



**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM FORUM DIALOG
ANTARAGAMA DARI PERSPEKTIF FEMINISME**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

INOSENSIUS ALDI

NPM: 21.75.7091

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

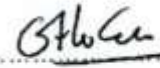
1. Nama : Inosensius Aldi
2. NPM : 21.75.7091
3. Judul : Partisipasi Perempuan dalam Forum Dialog Antaragama dari Perspektif Feminisme

4. Pembimbing:

1. Robertus Minsel, Drs., M.A.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal diterima

: 8 Maret 2024

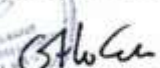
6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

15 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Robertus Minsel, Drs., M.A.
2. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
3. Dr. Philipus Ola Daen

Robertus Minsel
.....

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
.....

Dr. Philipus Ola Daen
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inosensius Aldi

NPM : 21.75.7091

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Mei 2025

Yang menyatakan



Inosensius Aldi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inosensius Aldi

NPM : 21.75.7205

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Partisipasi Perempuan dalam Forum Dialog Antaragama dari Perspektif Feminisme** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 15 Mei 2015

Yang menyatakan



Inosensius Aldi

KATA PENGANTAR

Dewasa ini, isu mengenai partisipasi perempuan menjadi tema yang urgen dalam ranah diskursus publik. Wacana seputar gender menyita perhatian publik karena erat kaitannya dengan realisasi keadilan sosial yang komprehensif. Keterlibatan perempuan dalam berbagai sektor kehidupan dipandang sebagai salah satu instrumen strategis dalam merealisasikan tatanan sosial yang adil dan setara. Kendatipun demikian, realitas sosial masih menunjukkan adanya ketimpangan gender yang mengakar kuat. Masyarakat dihadapkan pada kondisi di mana diskriminasi berbasis gender telah berlangsung secara sistematis dalam jangka waktu yang panjang, hingga menimbulkan kesan bahwa ketidakadilan tersebut merupakan suatu keniscayaan atau bahkan dianggap sebagai bentuk kemapanan semu. Ketidaksetaraan ini sebagian besar disebabkan oleh terus berlangsungnya praktik-praktik sosial yang merefleksikan bias gender terhadap perempuan. Ironisnya, praktik-praktik tersebut sering kali diposisikan sebagai konstruksi sosial yang sah dan dibenarkan demi menjaga stabilitas serta keteraturan masyarakat. Namun, secara implisit maupun eksplisit, konstruksi semacam ini sesungguhnya bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar kesetaraan dan keadilan gender.

Tulisan sederhana ini juga merupakan bagian dari komitmen penulis untuk mendalami secara serius realitas partisipasi perempuan dalam forum dialog antaragama di Indonesia. Fenomena yang marak terjadi dalam forum dialog antaragama di Indonesia ditandai oleh minimnya kehadiran dan keterlibatan perempuan secara aktif dalam forum dialog antaragama, khususnya dalam FKUB. Dunia FKUB menjadi dominasi laki-laki. Hal ini berdampak pada ketidakadilan pada perempuan. Perempuan akan disbordinasikan. Kebebasan mereka untuk terlibat aktif dalam FKUB sudah dinabobohkan oleh konseptualisasi maskulinitas dengan mereduksi dialog kedalam ranah kehidupan laki-laki. Realitas semacam ini tidak bisa dibiarkan begitu saja bahkan dianggap wajar tetapi mesti ada keberanian untuk membongkar kemapanan pemahaman patriarkis demi keadilan dan kesetaraan.

Feminisme memiliki visi dan misi yang relevan dalam rekonstruksi pandangan masyarakat yang kurang berperspektif gender. Melalui penelitian empiris dan kritiknya, feminisme menelaah dan berusaha mengangkat harkat dan martabat perempuan dari bayang-bayang dominasi laki-laki. Feminisme berusaha untuk memahami persoalan ketidakadilan gender secara radikal dan merumuskan sebuah gagasan yang ideal untuk perjuangan bersama.

Penulis menyadari bahwa partisipasi perempuan dalam forum dialog antaragama telah nampak tetapi belum dioptimalisasikan. Representasi dalam posisi strategis dan pengambilan keputusan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, pemberian ruang yang adil dan inklusif terhadap perempuan merupakan cara terbaik untuk mengaktualisasikan kapasitasnya dalam pembangunan gender. Pada dasarnya, perempuan memiliki potensi dan potensi itu harus dioptimalisasikan.

Penulisan karya ilmiah ini telah berlangsung dalam rentang waktu tidak singkat. Dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini, penulis telah dibantu oleh sejumlah pihak. Oleh karena itu, pertama-tama penulis menghaturkan puji syukur kehadirat Tuhan karena berkat tuntunan dan penyelenggaraan-Nya karya ilmiah ini dapat selesai pada waktunya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada P. Robertus Mirsel, Drs., M.A. (Pembimbing) yang telah bersedia membimbing penulis selama pengerjaan karya ini. Koreksi, masukan dan catatan kritis dari Pater telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih yang sama juga kepada Dr. Otto Gusti N. Madung (Penguji) yang telah membaca, memberi catatan kritis dan menguji penulis dalam mempertanggungjawabkan karya ilmiah ini.

Secara khusus penulis juga menghaturkan terima kasih berlimpah kepada kepada orangtua tercinta, bapak Nobertus Hamu (Alm) dan mama Marta Moni, saudara-saudari tercinta, Fransiskus Hendi, Matias Jerabun, Rofina Ngalus, Valensius Sugiarto, dan Sabinus Aha serta semua kenalan penulis yang telah memberi banyak pelajaran dan mengajarkan kebijaksanaan dalam hidup serta memperlancar pengerjaan karya ini dengan memberikan berbagai dukungan, baik secara moril maupun material.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada IFTK Ledalero dan Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret yang telah membantu penulis sebagai insan akademik untuk mengembangkan pengetahuan dan memperdalam iman serta telah menyediakan berbagai literatur yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Terima kasih juga kepada teman-teman frater di Ritapiret yang telah membantu penulis baik dengan meminjam buku-bukunya maupun dengan diskusi yang dapat memperkaya perspektif dan pemahaman penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Selamat membaca.

IFTK Ledalero, 15 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Inosensius Aldi, 21757091. *Partisipasi Perempuan dalam Forum Dialog Antaragama dari Perspektif Feminisme*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Studi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan realitas partisipasi perempuan dalam forum dialog antaragama yang tergolong minim di Indonesia (2) menjelaskan relevansi perspektif feminisme dalam memajukan partisipasi perempuan dalam forum dialog antaragama di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam studi ini adalah metode analitis-deskriptif kualitatif. Sumber data untuk menyusun dan melengkapi penelitian ini adalah buku-buku, kamus, jurnal, internet, dokumen, undang-undang, dan majalah. Selain itu, sumber datanya diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, khususnya penelitian partisipasi perempuan dalam FKUB. Langkah yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan studi ini adalah membaca, mencatat dan menganalisis berbagai bentuk sumber kepustakaan yang berkaitan dengan minimnya partisipasi perempuan dalam forum dialog antaragama, gender dan feminisme. Hasil studi ini akhirnya disajikan dalam bentuk karya ilmiah.

Studi ini memuat beberapa temuan berikut. *Pertama*, keterwakilan perempuan dalam forum dialog antaragama, khususnya dalam forum kerukunan umat beragama (FKUB) sangat terbatas. Hal ini sangat berimplikasi pada usaha mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender sebagai bagian dari hak asasi manusia kurang optimal, sebagai akibat dari kebijakan dari otoritas keagamaan yang diskriminatif. *Kedua*, pengaturan hukum mengenai keterwakilan perempuan pada ranah publik baik hukum secara nasional maupun internasional secara normatif sudah sangat memadai. Kendatipun demikian, pada tataran implementasinya kurang optimal dalam mewujudkan keadilan gender. Hal ini disebabkan oleh otoritas laki-laki sangat mendominasi. *Ketiga*, konstruksi budaya patriarkat yang mengakar menyebabkan peran dan partisipasi perempuan sangat minim dan keberadaan mereka dalam forum dialog antaragama masih dianggap sebagai subyek yang subordinatif. Berhadapan dengan realitas semacam ini, kritik feminisme sangat relevan terhadap partisipasi perempuan dalam dialog antaragama yang mencerminkan keprihatinan mendalam terhadap dominasi laki-laki dalam struktur keagamaan dan proses dialog seperti eksklusi perempuan, stratifikasi berdasarkan gender dan problem relasi sosial. Kritik feminisme ini bertujuan untuk membongkar ketimpangan struktural dan kultural yang menghambat perempuan dalam menjalankan peran aktif dan bermakna dalam ruang-ruang lintas iman. Kaum feminis menekankan bahwa untuk menciptakan dialog yang benar-benar inklusif dan adil, diperlukan strategi baru yakni penekanan pada dekonstruksi ideologi, pengintegrasian gender, dan urgensi advokasi. Partisipasi perempuan adalah usaha untuk memenuhi tuntutan keadilan dan mewujudkan hak-hak asasi manusia. Hal ini sejalan dengan prinsip kesetaraan yang memberikan perempuan hak untuk mengekspresikan potensi mereka sebagai seorang perempuan, sebagaimana laki-laki bebas berekspresi.

Kata kunci: partisipasi perempuan, dialog antaragama, feminisme, dan kesetaraan gender

ABSTRACT

Inosensius Aldi, 21757091. *Women's Participation in Interfaith Dialogue Forums from a Feminist Perspective*. Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This study aims to (1) examine the reality of women's participation in interfaith dialogue forums, which remains minimal in Indonesia, and (2) analyze the relevance of a feminist perspective in advancing women's participation in interfaith dialogue forums in Indonesia.

The research employs a qualitative analytical-descriptive method. Data sources include books, dictionaries, journals, internet sources, documents, legislation, and magazines. Additionally, data is drawn from previous studies, particularly those on women's participation in the Interfaith Harmony Forum (FKUB). The author process for completing this study in followed reading, note-taking, and analyzing various literature sources related to the limited participation of women in interfaith dialogue, gender, and feminism. The findings are then presented in the form of an academic work.

This study reveals several key findings. First, women's representation in interfaith dialogue forums, especially within the FKUB, remains highly limited. This significantly impacts efforts to achieve gender equality and justice as part of human rights, largely due to discriminatory policies imposed by religious authorities. Second, legal regulations, both national and international, on women's representation in the public sphere are normatively adequate. However, their implementation remains suboptimal in realizing gender justice, primarily due to the overwhelming dominance of male authority. Third, deeply rooted patriarchal cultural constructs result in minimal roles and participation for women, with their presence in interfaith dialogue forums still regarded as secondary. Faced with this reality, feminist critiques of women's participation in interfaith dialogue is very relevant to reflect deep concerns over male dominance in religious structures and dialogue processes, women's exclusion, gender-based stratification, and problematic social relations. Feminist critiques of women's participation in interfaith dialogue forums aim to expose the structural and cultural inequalities that hinder women from playing active and meaningful roles in interfaith spaces. Feminists argue that to create a truly inclusive and fair dialogue, new strategies are necessary, emphasizing ideological deconstruction, gender mainstreaming, and the urgency of advocacy. Women's participation is an effort to fulfill demands for justice and realize human rights, aligning with the principle of equality that grants women the right to express their potential as women, just as men freely express theirs.

Keywords: women's participation, interfaith dialogue, feminism, gender equality.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	
 UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II MEMAHAMI KONSEP FEMINISME	11
2.1 Pengertian Feminisme	11
2.2 Latar Belakang Kelahiran Feminisme.....	13
2.3 Tahap-Tahap Perkembangan Feminisme.....	15
2.3.1 Feminisme Gelombang Pertama	15
2.3.2 Feminisme Gelombang Kedua	17
2.3.3 Feminisme Gelombang Ketiga.....	18
2.4 Penggolongan Feminisme	19
2.4.1 Feminisme Liberal	19
2.4.2 Feminisme Radikal.....	21
2.4.3 Feminisme Sosialis.....	23

2.4.4 Feminisme Marxis.....	24
2.4.5 Feminisme Eksistensialis	25
2.4.6 Feminisme Psikoanalisis	26
2.4.7 Feminisme Multikultural dan Global	26
2.4.8 Feminisme Postmodern.....	27
2.4.9 Ekofeminisme	28
2.5 Tujuan Gerakan Feminisme	28
2.6 Gerakan Feminisme di Indonesia.....	29
2.6.1 Gerakan Feminisme Pada Masa Pra Kemerdekaan	30
2.6.2 Gerakan Feminisme Pada Masa Kemerdekaan.....	32

BAB III PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM FORUM DIALOG

ANTARAGAMA	34
3.1 Sekilas Tentang Dialog Antaragama	34
3.1.1 Pengertian Dialog.....	34
3.1.2 Pengertian Agama	35
3.1.3 Bentuk-Bentuk Dialog	37
3.1.3.1 Dialog Kehidupan	37
3.1.3.2 Dialog Karya	38
3.1.3.3 Dialog Pengalaman Religius	38
3.1.3.4 Dialog Teologis	39
3.2 Tujuan Dialog.....	39
3.3 Pengertian Partisipasi Perempuan dalam Dialog Antaragama	40
3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minimnya Partisipasi Perempuan dalam Forum Dialog Antaragama.....	42
3.4.1 Pengaruh Budaya Patriarkat.....	42
3.4.2 Defisit Kesadaran Kritis.....	43
3.4.3. Tafsiran Agama yang Keliru	44
3.4.4 Bentuk-Bentuk Manifestasi Ketidakadilan Gender	46
3.4.4.1 Marginalisasi	46
3.4.4.2 Subordinasi.....	47
3.4.4.3 Dominasi	48
3.4.4.4 Diskriminasi Gender	49
3.4.4.5 Kekerasan.....	51

3.4.4. 6 Beban Ganda	51
3.4.4.7 Stereotip Negatif	53
3.5 Landasan Hukum Partisipasi Perempuan	54
3.5.1 Undang-Undang Dasar 1945	54
3.5.2 Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia	55
3.5.3 Berbagai Kovenan Internasional	57
3.6 Urgensi Partisipasi Perempuan dalam forum Dialog Antaragama	59
3.6.1 Pentingnya Meningkatkan Kesetaraan Gender	59
3.6.2 Pentingnya Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia	61
3.6.3 Pentingnya Menghapus Diskriminasi	62
3.6.4 Pentingnya Pemberdayaan Perempuan	63
3.7 Partisipasi Perempuan dalam Forum Dialog Antaragama: Suatu Keharusan	65

BAB IV RELEVANSI KRITIK FEMINISME TERHADAP PARTISIPASI

PEREMPUAN DALAM FORUM DIALOG ANTARAGAMA	66
4.1 Realitas Partisipasi Perempuan dalam FKUB	66
4.1.1 Pengertian Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	66
4.1.2 Sejarah Pembentukan FKUB	68
4.1.3 Peran strategis FKUB	71
4.1.4 Gender dan Partisipasi Perempuan di dalam FKUB	73
4.2 Kritik Feminisme	76
4.2.1 Dominasi Maskulinitas	76
4.2.2 Eksklusi Perempuan	78
4.2.3 Stratifikasi Berdasarkan Gender	80
4.2.4 Problem Relasi Seksual	82
4.3 Strategi Baru Gerakan Feminisme di Indonesia dalam Kaitan dengan FKUB	83
4.3.1 Dekonstruksi Ideologi	83
4.3.2 Pengintegrasian Konsep Gender	85
4.3.3 Urgensi Advokasi	86
4.4 Feminisme dan Transformasi Gender	88

BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran.....	93
5.2.1 Masyarakat	93
5.2.2 Institusi Agama.....	94
5.2.3 Negara	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96